

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat simpulan sebagai berikut :

1. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara CAR pada periode sebelum dan sesudah diberlakukannya Tarif Pajak Tahun 2008.
2. Tidak ada perbedaan yang signifikan antara RORA pada periode sebelum dan sesudah diberlakukannya Tarif Pajak Tahun 2008.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan antara NPM pada periode sebelum dan sesudah diberlakukannya Tarif Pajak Tahun 2008.
4. Terdapat perbedaan yang signifikan antara ROA pada periode sebelum dan sesudah diberlakukannya Tarif Pajak Tahun 2008.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan dari penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk membuat keputusan tentang pemberian stimulus fiskal baik untuk penurunan atau kenaikan pajak yaitu sebagai berikut:

1. Untuk tahun 2012, maka sudah selayaknya bila kebijakan perpajakan harus selalu mendapatkan perhatian yang serius dari pemerintah. Kebijakan-kebijakan yang terkait dengan perpajakan harus mempertimbangkan dampaknya bagi dunia usaha, yaitu reformasi perpajakan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Penelitian

ini diharapkan memberikan fasilitas-fasilitas yang diberikan pemerintah mengenai sasarannya. Sehingga pengorbanan yang berupa tax expenditure dapat menjadi pendorong bagi perekonomian, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

2. Kepada penelitian selanjutnya dengan topik yang sama, dimasa mendatang hendaknya lebih memperbanyak pada jumlah periode laporan keuangan (periode penelitian diperpanjang). Serta berbagai faktor yang mungkin berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam penelitian ini, karena penelitian dalam regulasi ekonomi dengan menggunakan data akuntansi masih jarang. Penelitian ini dapat dianggap sebagai suatu usaha eksploratori. Bagi peneliti lainnya, direkomendasikan untuk mencoba menggunakan beberapa variabel lainnya untuk mendeteksi pengaruh reformasi pajak selanjutnya. Dengan demikian akan dapat diketahui secara pasti, apakah reformasi perpajakan tahun 2008 merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap perbedaan kinerja keuangan perusahaan badan atau ada faktor-faktor lain yang kemungkinan juga ikut mempengaruhi terjadinya perbedaan kinerja keuangan.